Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/ijmst
Vol. 4 No. 3 (2026) pp: 7320-7330
P-ISSN: 2986-6790, e-ISSN: 2986-6782

Pengaruh Perencanaan Pajak, Tata Kelola Perusahaan dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak

Ahmad Arief Fadhilah, Lodang Prananta Widya Sasana
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
ahmadarief2211@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak, tata kelola perusahaan dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode desktiptif kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode Purposive Sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan jumlah 16 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024 dan analisis data di olah menggunakan Eviews 12. Hasil uji hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa secara parsial perencanaan pajak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dibuktikan dari nilai thitung > ttabel atau 4.020052 > 1.99085 diperkuat dengan nilai Sig 0.0001< 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil uji hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa secara parsial Tata Kelola Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini dibuktikan dari nilai thitung < ttabel atau 0.340387 < 1.99085 diperkuat dengan nilai Sig. 0.7345 > 0,05 maka H0 diterima dan H2 ditolak. Hasil uji hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini dibuktikan dari nilai thitung < ttabel atau -0.089520 < 1.99085 diperkuat dengan nilai Sig. 0.9289 > 0,05 maka H0 diterima dan H3 ditolak. Hasil uji hipotesis keempat dapat disimpulkan bahwa secara simultan Perencanaan Pajak, Tata Kelola Perusahaan dan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini dibuktikan dari nilai fhitung > ftabel atau 5.476659 > 2,72 diperkuat dengan nilai Sig. < 0,05 atau 0.001842 < 0,05. Dengan demikian maka H0 ditolak dan H4 diterima.

Kata kunci: Perencanaan Pajak, Tata Kelola Perusahaan, Komisaris Independen, Penghindaran Pajak

Abstrack

The purpose of this study is to examine and analyze the influence of tax planning, corporate governance, and independent commissioners on tax avoidance, both partially and simultaneously. This study uses a quantitative descriptive method. Sampling was carried out using the Purposive Sampling method based on predetermined criteria with a total of 16 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2024 and data analysis was processed using Eviews 12. The results of the first hypothesis test can be concluded that tax planning partially affects tax avoidance. This is evidenced by the t-count value > t-table or 4.020052 > 1.99085 strengthened by the Sig value of 0.0001 < 0.05, so H0 is rejected and H1 is accepted. The results of the second hypothesis test can be concluded that partially Corporate Governance does not affect Tax Avoidance. This is evidenced by the t-count value < t-table or 0.340387 < 1.99085 strengthened by the Sig value. 0.7345 > 0.05, therefore, H0 is accepted and H2 is rejected. The results of the third hypothesis test conclude that Independent Commissioners have no partial effect on Tax Avoidance. This is evidenced by the calculated t value < t table or -0.089520 < 1.99085, reinforced by the Sig. value of 0.9289 > 0.05, therefore, H0 is accepted and H3 is rejected. The results of the fourth hypothesis test conclude that Tax Planning, Corporate Governance, and Independent Commissioners simultaneously have a significant effect on Tax Avoidance. This is evidenced by the calculated f value > ft table or 5.476659 > 2.72, reinforced by the Sig. value < 0.05 or 0.001842 < 0.05. Therefore, H0 is rejected and H4 is accepted.

Keywords: Tax Planning, Corporate Governance, Independent Commissioners, Tax Avoidance

1. Pendahuluan

Perencanaan pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang harus dibayarkan tidak terlalu tinggi. Perencanaan pajak adalah proses pengambilan faktor pajak yang relevan dan material faktor non-pajak agar dapat menentukan apakah, kapan, bagaimana dan dengan siapa (pihak mana) untuk melakukan transaksi, operasi dan hubungan dagang yang yang memungkinkan tercapainya beban pajak pada pembayaran pajak yang serendah mungkin dan sejalan dengan tercapainya tujuan usaha maupun lainnya". Tujuan

dari perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak dapat ditekankan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak, karena pajak merupakan unsur pengurangan laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali (Anggun et al., 2021).

Penghindaran pajak oleh perusahaan menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan tidak berfungsi dengan efektif dan kurang bertanggung jawab secara sosial. Hal ini mengindikasikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan belum diterapkan secara optimal. Jika prinsip-prinsip tata kelola perusahaan diterapkan dengan baik, hal tersebut akan mendukung komitmen perusahaan untuk mematuhi kewajiban pajaknya (Irwan et al., 2024).

Tata kelola perusahaan melibatkan struktur, sistem, dan proses yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Tata kelola perusahaan diartikan sebagai mekanisme pengawasan dan pengendalian perusahaan yang mencakup aspek pengawasan oleh dewan komisaris, komite audit, serta struktur kepemilikan yang memastikan manajemen bekerja untuk kepentingan pemangku kepentingan. Mekanisme tata kelola diharapkan mampu mempengaruhi perilaku manajemen dalam menjalankan strategi pajak yang etis dan bertanggung jawab. Beberapa penelitian empiris di Indonesia menemukan bahwa mekanisme tata kelola seperti komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional memiliki keterkaitan dengan tingkat penghindaran pajak perusahaan (Mappadang, 2021).

Komisaris independen adalah bagian dari anggota dewan komisaris dan eksternal perusahaan dan tidak terafiliasi dengan perusahaan baik dalam badan keuangan, manajemen, kepemilikan, dan hubungan keluarga dengan dewan direksi atau dewan komisaris. Peranan komisaris independen tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu menjelaskan bahwa dewan komisaris memiliki tanggung jawab dalam memonitoring kebijakan yang dilakukan pihak manajemen, mengelola perusahaan secara keseluruhan, dan memberikan nasihat untuk direksi. Komisaris independen memiliki jumlah minimal 30% dari keseluruhan anggota dewan komisaris dan dewan komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari dua, dan satu diantaranya adalah komisaris independen (Shanti et al., 2024)..

Teori keagenan

Teori keagenan adalah teori yang menerangkan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak antara manajemen ataupun sebagai keagenan dengan pemegang saham selaku prinsipal. Teori keagenan menjelaskan hubungan antar pemerintah yang memberikan wewenang kepada manajemen perusahaan (agen) untuk melaksanakan jasa maupun pekerjaan atas nama principal (Lodang et al, 2021). Dengan adanya hubungan ini dapat menimbulkan persoalan yang disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan yang dapat memicu timbulnya perilaku penghindaran pajak (Sanchez & Mulyani, 2020).

Keterkaitan antara teori keagenan dengan penghindaran pajak ialah pemerintah sebagai pihak prinsipal sedangkan perusahaan atau wajib pajak sebagai pihak keagenan. Dengan demikian, pemerintah mengharapkan pendapatan pajak yang sesuai dengan laba yang diperoleh perusahaan. Namun disisi lain, pihak keagenan selalu berusaha untuk dapat meminimalisir pembayaran pajaknya. Maka dari itu, perusahaan selalu merancang perencanaan pajaknya dengan sebaik mungkin oleh pihak keagenan dalam upaya kewajiban pembayaran pajak terutang tidak begitu besar dari yang semestinya (Rahmadanti, 2021).

Hubungan teori keagenan dengan terhadap penghindaran pajak menerangkan timbulnya konflik atas laba perusahaan. Fiskus ialah pemungut pajak yang memerintahkan perusahaan untuk membayar beban pajaknya sesuai peraturan perpajakan, sedangkan dari sisi perusahaan pasti menginginkan laba yang tinggi. Semakin besar serta stabil laba menyebabkan tingginya beban pajak yang akan membuat perusahaan cenderung melaksanakan praktik penghindaran pajak (Wulandari, 2021).

Hubungan Teori Keagenan dengan penelitian ini adalah, menjelaskan bahwa manajer selaku agen sering kali memiliki kepentingan yang berbeda dengan pemilik saham selaku prinsipal. Demi meningkatkan laba perusahaan yang berdampak pada bonus pribadi, manajer terdorong untuk menyusun perencanaan pajak (*tax planning).* Perencanaan ini kerap kali dieksekusi dalam bentuk penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang agresif dengan memanfaatkan celah hukum (*loopholes*). Tindakan oportunistik manajer ini menciptakan ketimpangan informasi (*asymmetry information*) karena kompleksitas transaksi pajak sengaja disembunyikan dari pemilik saham dan otoritas pajak. Untuk mengatasi konflik kepentingan tersebut, perusahaan menerapkan mekanisme tata

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.13883
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

kelola perusahaan (*corporate governance*) sebagai instrumen pengendalian biaya keagenan. Salah satu elemen internal yang paling krusial dalam tata kelola ini adalah penempatan komisaris independen. Keberadaan komisaris independen berfungsi memperkuat pengawasan objektif terhadap kebijakan strategis direksi, termasuk dalam menyetujui skema perpajakan. Melalui fungsi monitoring yang ketat, komisaris independen dapat membatasi tindakan oportunistik manajer dan menekan praktik penghindaran pajak agar tidak menimbulkan risiko denda atau sanksi hukum di masa depan.

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak melibatkan upaya hukum oleh perusahaan untuk meminimalkan kewajiban perpajakannya kepada pemerintah, dengan mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Namun demikian, jika strategi ini banyak diadopsi oleh banyak perusahaan atau individu, hal itu dapat menyebabkan penurunan penerimaan pajak pemerintah, yang mengakibatkan kerugian finansial bagi negara (Ratnasari et al., 2025).

Menurut Putri (2015), Penghindaran pajak dihitung melalui Tarif Pajak Efektif Tunai atau CETR (Cash Effective Tax Rate) perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Rumus untuk menghitung CETR yaitu:

$$\text{CETR}=\frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}\text{x}100\%$$

Perencanaan Pajak

Menurut Arsyad & Natsir (2022: 2) “Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak”.

Perencanaan pajak dapat dihitung menggunakan Effective tax rate (tarif pajak efektif), (Putra et al., 2022: 75). Tarif Pajak Efektif adalah besarnya presentase tarif pajak yang berlaku atau yang harus diterapkan atas dasar pengenaan pajak tertentu. Dalam hal pajak penghasilan, dasar pengenaan pajak yang dipergunakann lazimnya adalah penghasilan netto (Pohan, 2018 : 48).

$$ETR = \frac{Total\ Beban\ pajak\ Penghasilan}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$$

Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Tata kelola perusahaan merupakan praktik pengelolaan perusahaan yang andal dan bijaksana, serta menyeimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Penerapan tata kelola yang baik apabila dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, akan mendorong investor memberikan respon positif terhadap tindakan perusahaan. Investor cenderung menghindari perusahaan yang tidak menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Investor percaya bahwa perusahaan yang menggunakan tata kelola perusahaan yang baik dapat mengurangi risiko sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan dianggap sebagai varibel yang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui kerjasama dengan para investor dalam mencapai kesuksesan perusahaan. Kepercayaan para investor bukan hanya didasarkan pada prestasi saat ini dari perusahaan, melainkan juga dipengaruhi oleh bagaimana investor merencanakan pertumbuhan perusahaan (Febriyanto et al., 2024).

Direktur Independen adalah seseorang anggota dewan yang tidak mempunyai hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, ataupun hubungan keluarga dengan anggota dewan, pengurus dan/atau pemegang saham pengendali lainnya, atau hubungan lain yang dapat merugikan dirinya. Tidak memiliki kemampuan untuk bertindak secara mandiri (Nurfaza et al., 2017). Pengukuran proporsi dewan komisaris independen menggunakan rumus sebagai berikut (Septiana et al., 2023) :

$$\text{COMINDEP} = \frac{Jumlah\ Komisaris\ Independen}{Jumlah\ Total\ Anggota\ Dewan\ Komisaris}x100\%$$

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.13883
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (2023: 4) penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori secara objektif dengan meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut dapat diukur, biasanya menggunakan instrumen, sehingga data berbentuk angka dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik.

Objek dari penelitan ini perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI dan mengikuti Proper tahun 2020-2024. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yang dipilih sesuai kriteria yang telah ditentukan. Berikut adalah hasil pemilihan sampel perusahaan berdasarkan kriteria yang digunakan dalam penelitian. Proses penentuan sampel berdasarkan kriteria dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Penarikan Sampel

No	Kriteria	Pelanggaran Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2024.		47
2	Perusahaan Perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode tahun 2020-2024	(11)	36
3	Perusahaan Perbankan yang tidak mengalami kerugian periode tahun 2020 – 2024	(12)	24
	Jumlah Perusahaan	**24**	
	Jumlah Perusahaan *(Outlier)*	**8**	
	Jumlah Perusahaan yang diteliti	**16**	
	Jumlah Tahun Penelitian	**5**	
	Jumlah unit analisis 16 x 5	**80**	

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Statisitik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dari Tabel 2.

Tabel 2 Analisis Statisttik Deskriptif

	PENGHINDARAN Y	PERENCANAAN X1	TATA KELOLA X2	KOMISARIS INDEPENDEN X3
Mean	0.226380	0.222794	0.936000	0.577228
Median	0.217961	0.217702	0.960000	0.571429
Maximum	0.463067	0.473197	1.000000	0.750000
Minimum	0.054528	0.012210	0.440000	0.500000
Std. Dev.	0.058939	0.051134	0.082640	0.078014
Skewness	1.314441	1.051343	-5.477148	0.559991
Kurtosis	7.079861	12.53006	33.28722	2.214365
Jarque-Bera	78.52097	317.4780	3457.707	6.238604
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.044188
Sum	18.11036	17.82349	74.88000	46.17827
Sum Sq. Dev.	0.274429	0.206563	0.539520	0.480810
Observations	**80**	**80**	**80**	**80**

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.13883
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Hasil statistik deskriptif terhadap variabel dependen Penghindaran Pajak (Y) mununjukan nilai minimum sebesar 0.054528 yaitu terdapat pada Bank ClMB NiagaTbk dan maximum 0.463067 yaitu terdapat pada Bank Danamon Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata (mean) 0.226380 dan nilai standar deviasi sebesar 0.058939. Hasil statistik deskriptif variabel Perencanaan Pajak (X1) menunjukan nilai minimum sebesar 0.012210 yaitu terdapat pada Bank Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Nilai maximum 0.473197 yaitu terdapat pada Bank Bank Danamon Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.222794 dan nilai standar deviasi sebesar 0.051134.

Hasil statistik deskriptif variabel Tata Kelola Perusahaan (X2) menunjukan nilai minimum sebesar 0.440000 yaitu terdapat pada Bank Bank Capital Indonesia Tbk dan nilai maximum 1.000000 yaitu terdapat pada Bank Bank Capital Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.936000 dan nilai standar deviasi sebesar 0.082640. Hasil statistik deskriptif variabel Komisaris Independen (X3) menunjukan nilai minimum sebesar 0.500000 yaitu terdapat pada Bank Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank ClMB NiagaTbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Bumi Arta Tbk, Bank Maybank Indonesia Tbk, Bank OCBC NISP Tbk, Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan maximum 0.750000 yaitu terdapat pada Bank Mega Tbk, Bank BTPN Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dengan nilai rata-rata (mean) 0.577228 dan nilai standar deviasi sebesar 0.078014.

3.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

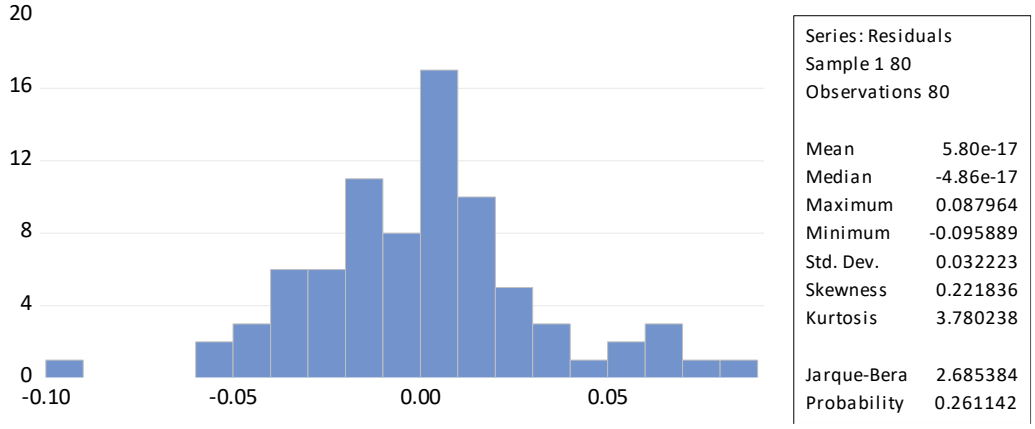
Tabel. 3Pemilihan Model Regresi Data Panel

No.	Metode	Pengujian	Hasil
1.	*Uji Chow-Test*	*Fixed Effect Model vs Common Effect Model*	*Fixed Effect Model*
2.	*Uji Hausman*	*Fixed Effect Model vs Random Effect Model*	*Random Effect Model*
3.	*Lagrange Multiplier*	*Common Effect Model vs Random Effect Model*	*Common Effect Model*

Hasil pengujian model regresi data panel di atas, dapat disimpulkan bahwa Common Effect Model (CEM) yang terpilih untuk menjadi metode estimasi regresi data panel yang terbaik berdasarkan hasil uji pemilihan model.

3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan sampel yang diteliti terbebas dari gangguan normalitas, multikolinaeritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.



Gambar 1 Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 1 nilai *Probability* nilai 0.261142 lebih besar dari nilai signifikasi alpha 5% (0.05) yang artinya bahwa residual terdistribusi normal, sehingga asumsi klasik dalam model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.13883
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

	PERENCANAAN X1	TATA KELOLA X2	KOMISARIS INDEPENDEN X3	PENGHINDARAN Y
PERENCANAANX1	1.000000	0.013292	-0.055611	0.419801
TATA KELOLA X2	0.013292	1.000000	-0.192529	0.043476
KOMISARIS INDEPENDEN X3	-0.055611	-0.192529	1.000000	-0.039739
PENGHINDARANY	0.419801	0.043476	-0.039739	1.000000

Hasil uji multikolonieritas di atas menunjukan bahwa semua nilai koefisien korelasi pada variabel independen <0,90, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independent atau dengan kata lain asumsi multikolonieritas terpenuhi.

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.389164	Prob. F(3,76)	0.7611
Obs*R-squared	1.210347	**Prob. Chi-Square(3)**	**0.7505**
Scaled explained SS	1.687060	Prob. Chi-Square(3)	0.6398

Hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar 0.7505 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel independen.

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Dependent Variable: PENGHINDARAN_Y
Method: Panel Least Squares
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 80

Root MSE	0.053109	R-squared	0.177756
Mean dependent var	0.226380	Adjusted R-squared	0.145299
S.D. dependent var	0.058939	S.E. of regression	0.054489
Akaike info criterion	-2.932932	Sum squared resid	0.225647
Schwarz criterion	-2.813830	Log likelihood	121.3173
Hannan-Quinn criter.	-2.885181	F-statistic	5.476659
Durbin-Watson stat	**1.207975**	Prob(F-statistic)	0.001842

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.207975 atau nilai DW di antara -2 sampai +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada data observasi yang diolah dalam penelitian ini.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.13883
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3.4. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: PENGHINDARAN_Y
Method: Panel Least Squares
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.098893	0.096359	1.026295	0.3080
PERENCANAAN X1	0.482712	0.120076	4.020052	0.0001
TATA KELOLA X2	0.025732	0.075598	0.340387	0.7345
KOMISARIS INDEPENDEN X3	-0.007179	0.080197	-0.089520	0.9289

Berdasarkan perhitungan Eviews pada tabel 7 menunjukkan nilai Coefficient Penghindaran Pajak (Y) sebesar 0.098893, Coefficient Perencanaan Pajak (X1) sebesar 0.482712, Coefficient Tata Kelola Perusahaan (X2) sebesar 0.025732 dan Coefficient Komisaris Independen (X3) sebesar -0.007179. Maka, persamaan dalam regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.098893+0.482712\ (X1) + 0.025732\ (X2)\ -0.007179\ (X3)$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda menunjukkan konstanta sebesar 0.098893, jika Perencanaan Pajak, Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak nilainya sebesar 0, maka nilai Penghindaran Pajak adalah sebesar 0.098893.

Koefisien regresi dari Perencanaan Pajak (X1) sebesar 0.482712, artinya jika nilai variabel independen lain nilainya tetap, maka setiap perubahan 1% pada variabel Perencanaan Pajak (X1) akan terjadi kenaikan pada variabel Penghindaran Pajak (Y) sebesar 0.482712.

Koefisien regresi dari Tata Kelola Perusahaan (X2) sebesar 0.025732, artinya jika nilai variabel independen lain nilainya tetap, maka setiap perubahan 1% pada variabel Tata Kelola Perusahaan (X2) akan terjadi kenaikan pada variabel Penghindaran Pajak (Y) sebesar 0.025732.

Koefisien regresi dari Komisaris Independen (X3) sebesar -0.007179, artinya jika nilai variabel independen lain nilainya tetap, maka setiap perubahan 1% pada variabel Komisaris Independen (X3) akan terjadi penurunan pada variabel Penghindaran Pajak (Y) sebesar -0.007179.

3.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen berdasarkan hasil analisis statistik. Pengujian dapat dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.13883
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: PENGHINDARAN_Y
Method: Panel Least Squares
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 80

Root MSE	0.053109	**R-squared**	**0.177756**
Mean dependent var	0.226380	Adjusted R-squared	0.145299
S.D. dependent var	0.058939	S.E. of regression	0.054489
Akaike info criterion	-2.932932	Sum squared resid	0.225647
Schwarz criterion	-2.813830	Log likelihood	121.3173
Hannan-Quinn criter.	-2.885181	F-statistic	5.476659
Durbin-Watson stat	1.207975	Prob(F-statistic)	0.001842

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0.177756, hal tersebut memperlihatkan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh sebesar 17%. Sedangkan selisihnya 83% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dalam model penelitian ini.

Tabel 9 Uji Statistik F

Dependent Variable: PENGHINDARAN_Y
Method: Panel Least Squares
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 80

Root MSE	0.053109	R-squared	0.177756
Mean dependent var	0.226380	Adjusted R-squared	0.145299
S.D. dependent var	0.058939	S.E. of regression	0.054489
Akaike info criterion	-2.932932	Sum squared resid	0.225647
Schwarz criterion	-2.813830	Log likelihood	121.3173
Hannan-Quinn criter.	-2.885181	**F-statistic**	**5.476659**
Durbin-Watson stat	1.207975	**Prob(F-statistic)**	**0.001842**

Hasil uji hipotesis keempat diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau 5.476659 > 2,72 diperkuat dengan nilai *Sig*. < 0,05 atau 0.001842 < 0,05. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Perencanaan Pajak, Tata Kelola Perusahaan dan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.13883
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 10 Uji Statistik t

Dependent Variable: PENGHINDARAN_Y
Method: Panel Least Squares
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.098893	0.096359	1.026295	0.3080
PERENCANAAN X1	0.482712	0.120076	4.020052	0.0001
TATA KELOLA X2	0.025732	0.075598	0.340387	0.7345
KOMISARIS INDEPENDEN X3	-0.007179	0.080197	-0.089520	0.9289

Hasil uji hipotesis pertama diperoleh nilai thitung > ttabel atau 4.020052 > 1.99085 diperkuat dengan nilai Sig 0.0001< 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Hasil uji hipotesis kedua diperoleh nilai thitung < ttabel atau 0.340387 < 1.99085 diperkuat dengan nilai Sig. 0.7345 > 0,05 maka H0 diterima dan H2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tata Kelola Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Hasil uji hipotesis ketiga diperoleh nilai thitung < ttabel atau -0.089520 < 1.99085 diperkuat dengan nilai Sig. 0.9289 > 0,05 maka H0 diterima dan H3 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

4. Kesimpulan

Hasil uji hipotesis pertama diperoleh nilai thitung > ttabel atau 4.020052 > 1.99085 diperkuat dengan nilai Sig 0.0001< 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Perencanaan pajak (tax planning) merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak secara legal dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang berlaku. Hasil uji hipotesis kedua diperoleh nilai thitung < ttabel atau 0.340387 < 1.99085 diperkuat dengan nilai Sig. 0.7345 > 0,05 maka H0 diterima dan H2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tata Kelola Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Tata kelola perusahaan (corporate governance) merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan guna memastikan terciptanya transparansi, akuntabilitas, serta pengawasan terhadap tindakan manajemen. Hasil uji hipotesis ketiga diperoleh nilai thitung < ttabel atau -0.089520 < 1.99085 diperkuat dengan nilai Sig. 0.9289 > 0,05 maka H0 diterima dan H3 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Komisaris independen merupakan salah satu elemen penting dalam tata kelola perusahaan (corporate governance) yang berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan manajemen secara objektif dan independen.

Referensi

1. Abidin, Jaenal, I. (2025). *Pengaruh Capital Intensity, Financial Distress dan koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan (JIMEK)*, *2*(1), 528–552. https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jimek/article/view/3642
2. Anam, K. (2023). Pengaruh lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, *2*(1), 45–56. https://doi.org/10.55606/jimak.v2i1.1234
3. Anggraini, D., & Raphael, R. (2025). Analisis pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada era digital. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Kontemporer*, *6*(1), 12–25. https://doi.org/10.31260/jmbk.v6i1.5543
4. Anggun Putri Romadhina, R. A. (2021). *Pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. *5*(2). https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2
5. Antonius, R., & Tampubolon, H. (2019). Pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *8*(2), 115–124. https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JAB/article/view/7281
6. Ardianti & Nuswandari. (2023). Good corporate governance. *Journal of Economic, Business and Accounting*, *7*(2021), 1385–1398. DOI: https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.7035
7. Arifin, Z. (2017). *Manajemen sumber daya manusia: Teori dan implementasi dalam organisasi*. PT Remaja Rosdakarya.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.13883
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

8. Arsyad, M., & Natsir, S. (2022). *Manajemen Pajak*. Nas Media Pustaka.
9. Artiarno, A. T., Oktafiyani, M., Isthika, W., Prajanto, A., Kinasih, H. W., Akuntansi, P. S., Dian, U., Banyumas, K., & Tengah, J. (2024). Corporate governance and tax avoidance. *Ekonomi Dan Bisnis*, *4*(2). DOI: https://doi.org/10.30595/raar.v4i2.24491
10. Basuki, A. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada masa pandemi. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, *6*(2), 189–200. https://doi.org/10.36407/jrmb.v6i2.412
11. Berliana, M., Siregar, H., & Pratama, A. (2024). Pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan yang dimediasi oleh kepuasan kerja. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *12*(1), 34–48. https://doi.org/10.21831/jim.v12i1.62145
12. Creswell, J. W. (2023). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset. Edisi Ke-3. Edisi Indonesia, Cetakan II*. Pustaka Pelajar.
13. Danarta, R., Wahyudi, S., & Lestari, P. (2024). Peran kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ekobis: Ekonomi dan Bisnis*, *14*(1), 77–89. https://doi.org/10.30659/ekobis.14.1.77-89
14. Devi Damasti Andhara Putri. (2023). Pengaruh perencanaan pajak dan capital intensity terhadap Penghindaran pajak. *Jurnal Literasi Akuntansi*, *3*(2), 80–86. https://doi.org/10.55587/jla.v3i2.86
15. Djati, S. P. (2023). *Perilaku organisasi dan kinerja karyawan di sektor jasa*. Andi Offset.
16. Effendi, M. A. (2016). *The power of corporate governance: Teori dan implementasi* (Edisi ke-2). Salemba Empat.
17. Fajriani, N., Hasan, M., & Said, F. (2022). Pengaruh pelatihan dan pengembangan karir terhadap motivasi kerja dan dampaknya pada kinerja pegawai. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Humaniora*, *16*(2), 210–223. https://doi.org/10.33096/jmsg.v16i2.389
18. Febriyanto, F. C., Pamulang, U., Minsi, Y. M., & Pamulang, U. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(3), 75–88. https://journal.nsc.or.id/index.php/nusa/article/view/178
19. Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Muktivariate dengan Program SPSS*. UNDIP.
20. Gunawan, I. (2021). Strategi peningkatan kinerja karyawan melalui kompensasi non-finansial dan lingkungan kerja non-fisik. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, *12*(3), 142–155. https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.32841
21. Hasanah, M., & Fadly, F. (2019). Pengaruh Pariwisata Terhadap PDRB Tanpa Migas di Pulau Sumatera Menggunakan Metode Regresi Data Panel. *Jurnal Sains Matematika Dan Statistika*, *5*(2), 51–60. https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JSMS/article/view/7951
22. Hendrianto, Suripto, A. J., & Hidayati, W. N. (2022). *Pengaruh Sales growth , Capital intensity , Kompensasi Eksekutif , dan Kepemilikan Manajerial*. *6*, 3188–3199. https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/7241
23. Ikatan Akuntan Indonesia. IAI Global
24. Indra Mahardika Putra. (2019). *Akuntansi & Perpajakan*. Quadrant.
25. Irawati, W., Pebiana, M., Wulandari, R., & Mubarok, A. (2024). The Effect of Self Assessment Good Corporate Governance and Risk Management on Financial Performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, *12*(2).
26. Irwan Setiawan, H. (2024). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kualitas Tanggungjawab Sosial dan Kinerja keuangan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Nusa Akuntansi*, *1*(3), 1029–1049. https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/download/39255/19324
27. Khadijah, J. N. (2025). Peran Corporate Governance Dalam Mengendalikan Tax Avoidance: Systematic Literature Review. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *7*(1), 219–231. https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/14352
28. Krisyadi, H., & Mulfandi, A. (2021). Pengaruh lingkungan kerja fisik dan keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan. *Jurnal Manajemen Industri*, *9*(1), 50–61. https://doi.org/10.35137/jmi.v9i1.512
29. Lastanti, H. S., Retnani, E. D., & Shodiq, M. (2024). Pengaruh Thin Capitalization dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pajak & Bisnis*, *5*(1), 35–47. https://journal.stempbi.ac.id/index.php/jpb/article/view/912
30. Lay, K., & Ilyas, M. (2024). Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap loyalitas dan kinerja karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, *10*(1), 88–99. https://journal.mercubuana.ac.id/index.php/jimb/article/view/21456
31. Lessambo, F. I. (2014). *The international banking system: Capital adequacy, core businesses and risk management*. Palgrave Macmillan. https://doi.org/10.1057/9781137395047
32. Lodang Prananta Widya Sasana, Anggi Lestari, I. G. A. I. (2021). *Faktor Penghindaran Pajak Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 78–90. https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/9852
33. Manurung, H. (2020). *Manajemen kinerja: Konsep, desain, dan implementasi*. PT RajaGrafindo Persada. https://books.google.co.id/books?id=ISBN9786232313453
34. Mappadang, A. (2021). Corporate Governance and Corporate Tax Avoidance : an Interactive Effects (Evidence from Indonesia Capital Market). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *25*(1), 81–92. DOI: https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i1.5043
35. Marbun, H. S., & Jufrizen, J. (2022). Peran mediasi kepuasan kerja pada pengaruh dukungan organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, *5*(1), 572–585. https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.621
36. Mardiasmo. (2019). *Perpajakan Edisi Terbaru*. CV Andi Offset.
37. Melasari, R., Rahmawati, E., & Safitri, D. (2023). Analisis pengaruh lingkungan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan wanita. *Jurnal Manajemen Publik*, *7*(2), 130–143. https://doi.org/10.24036/jmp.v7i2.4821
38. Muanifah, S. (2023). Pengaruh Kompensasi Manajemen dan Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, *6*(1), 48–60. DOI: https://doi.org/10.32493/JABI.v6i1.y2023.p48-60
39. Najwanadia, S., & Zulfikar, R. (2025). Pengaruh insentif dan motivasi intrinsik terhadap produktivitas kerja karyawan milenial. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *10*(1), 101–114. https://doi.org/10.32734/jeb.v10i1.13452
40. Panggabean, S. Y., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh penghindaran pajak terhadap profitabilitas dengan variabel mediasi solvabilitas pada perusahaan farmasi terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 631–640. https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.641
41. Pardede, H. A., & Annisa, D. (2023). Pengaruh Komisaris Independen , Komite Audit dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bei Tahun 2018 - 2020). *AKUA: Jurnal Akuntasi Dan Keuangan*, *2*(3), 213–225. https://doi.org/10.54259/akua.v2i3.1784
42. Parmita, S. (2024). Evaluasi sistem penilaian kinerja karyawan berbasis kompetensi pada perusahaan pembiayaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, *13*(1), 22–35. https://doi.org/10.30765/jram.v13i1.921
43. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
44. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.03/2022 tentang Bank Umum Syariah.
45. Pohan, C. A. (2018). *Pedoman Lengkap Pajak Internasional: Konsep, Strategi, dan Penerapan.* PT Gramedia Pustaka Utama.
46. Prawoto, N., Basuki, A. T., & Purnomo, E. P. (2017). *Pengantar Ekonometrika dan Aplikasinya Menggunakan Eviews*. Depok: Rajawali

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.13883
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Pers.
47. Puspitosari, A. A., & Suharso. (2019). Pengaruh kompetensi, motivasi, dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai Badan Pertanahan Nasional. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, *7*(1), 1–9. https://doi.org/10.21067/jrmm.v7i1.3541
48. Putra et al. (2022). *CSR & Tax Avoidance (Perpektif Syariah).* Penerbit Adab.
49. Putri (2023), Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Tax Avoidance, *Jurnal Literasi Akuntansi*, Vol. 3 No. 2, e-ISSN: 2810-0921, DOI: https://10.55587/jla.v3i2.86
50. Putrianti, T. M. (2015). *Pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi di lembaga pemerintahan*. Pustaka Pelajar. https://pustakapelajar.co.id/katalog/pengembangan-sdm-putrianti
51. Rahayu, S. K. (2020). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan aspek formal*. Rekayasa Sains.
52. Rahayu, W., Handayani, S., & Sulistyo, B. (2020). Pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, *14*(2), 165–178. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jbm/article/view/8421
53. Rahmadanti, S. (2021). Pengaruh beban kerja, lingkungan kerja dan komunikasi terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Sains Riset (JSR)*, *11*(2), 345–356. https://doi.org/10.47647/jsr.v11i2.531
54. Rahmawati, E., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2023). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(1), 1–12. https://doi.org/10.29040/jap.v24i1.6992
55. Ratnasari, F., Zahira, S., Zahira, S., Ekonomi, F., & Pamulang, U. (2025). *Pengaruh Penghindaran Pajak , Debt Covenant , Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing*. *9*(2), 128–138.
56. Rosanita, T., Amalia, R., & Nugroho, A. (2024). Pengaruh kepemimpinan digital dan budaya kerja terhadap inovasi dan kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen Teknologi*, *23*(1), 56–71. https://doi.org/10.12695/jmt.2024.23.1.4
57. Rusdiani, W. (2023). Pengaruh Komisaris Independen , Komite Audit , dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, *2*(2), 54–68. DOI: https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i2.6826
58. Sanchez, M., & Mulyani, S. (2020). The impact of internal control system and work environment on employee performance. *International Journal of Business and Management*, *15*(4), 112–125. https://doi.org/10.5539/ijbm.v15n4p112
59. Septiana, N., Aris, M. A., Ekonomi, F., & Surakarta, U. M. (2023). *Analisis Proposi Dewan Komisaris Independen , Ukuran Dewan Direksi , Komite Audit , Blockholder Ownership terhadap Kinerja Keuangan (Analysis of Independent Commissioner Board Proportion , Board of Directors Size , Audit Committee , Blockholder Ownership on Financial Performance)*. *4*(2), 101–114. https://journals.ums.ac.id/index.php/jeba/article/view/21542
60. Shanti, N. K., Gunawan, K., & Utami, F. (2024). Pengaruh lingkungan kerja dan komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja serta dampaknya pada kinerja pegawai. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, *12*(1), 89–102. https://doi.org/10.32511/jima.v12i1.874
61. Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak edisi 6*. Salemba Empat.
62. Sulardi, S., & Pramudya, A. (2024). Mediasi komitmen organisasi pada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan tetap. *Jurnal Studi Manajemen*, *18*(1), 43–57. https://doi.org/10.21107/jsm.v18i1.15421
63. Sumual, G. D. T. & T. E. M. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019). *Jurnal Akuntansi Manado*, *2*(2), 142–154. DOI: https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1359
64. Suripto, T., Tauwi, T., & Masyaili, M. (2022). Pengaruh motivasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. *Berajah Journal*, *2*(3), 153–164. https://doi.org/10.55526/berajah.v2i3.245
65. Surya, I., & Yustiavandana, I. (2015). *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak-Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
66. Susilowati, E., & Kartika, D. (2023). Pengaruh stres kerja dan kepuasan kerja terhadap *organizational citizenship behavior* (OCB) karyawan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, *11*(2), 201–214. https://doi.org/10.15294/jdm.v11i2.24151
67. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
68. Wardani, S., & Aristantia, S. E. (2025). Pengaruh tax planning, tax avoidance, dan pajak tangguhan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur BEI 2019–2023. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 2030–2035. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3619
69. Wulandari & Putra (2022), Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance, (*E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 32 No. 4, ISSN: 2302-8556, DOI: https://10.24843/EJA.2022.v32.i04.p1
70. Wulandari, R. (2022). *Sosiologi organisasi dan birokrasi modern*. PT Bumi Aksara.
71. Wulandari, T. R., & Purnomo, L. J. (2021). Ukuran perusahaan, umur perusahaan, pertumbuhan penjualan, kepemilikan manajerial dan penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 102–115. https://doi.org/10.20961/jab.v21i1.626
72. www.idx.co.id
73. Yuliana, M. D., & Prastyatini, S. L. Y. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *4*(4), 1240–1257. DOI: https://10.47467/alkharaj.v4i4.911
74. Yulianty, A., Khrisnatika, M. E., & Firmansyah, A. (2021). Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia: Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, Leverage. Jurnal Pajak Indonesia (JPI), 5(1), 20–31. https://jurnal.pajak.go.id/index.php/jpi/article/view/412
75. Yunita Kurnia Shanti, F. S. P. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Komisaris Independen, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Barelang*, *9*(1), 59–68. https://jurnal.pajak.go.id/index.php/jpi/article/view/412
76. Zidan, M. (2025). Pengaruh tax planning terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Balancing*, 5(1), 1–12. https://journal.unpam.ac.id/index.php/balancing/article/view/43210

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.13883
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)